

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyampaikan data mengenai pembelajaran tahfizh Alquran pada Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Peneliti akan memberikan sebuah gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

1. Sejarah Singkat TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran (TKTQ) Taman Cinta Alquran didirikan oleh Yayasan Taman Cinta Alquran dan mulai beroperasi pada Tahun Ajaran 2015 masih dalam keadaan menyewa tempat di Komplek Griya Permata melati III. Sebelumnya, Abi H. Firdaus, SH. MH selaku pengelola Yayasan Taman Cinta Alquran beliau saat itu berpikir bagaimana caranya agar dapat membuat TKTQ Taman Cinta Alquran yang berkualitas, di bawah naungan Yayasan Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Saat itu Abi H. Firdaus, SH. MH menghadiri pembacaan Guru KH. Muhammad Bakhiet, AM di sana ada seorang kaum Masjid yang sedang bersih-bersih Masjid sekaligus Muazin dan pada saat itu beliau berbincang-bincang mengenai pembangunan Gedung sekitar 3 tahun yang lalu sudah tidak digunakan lagi, Gedung tersebut di ujung kompleks dekat pembacaan Guru KH. Muhammad

Bakhiet, AM yang dilaksanakan setiap malam minggu sekaligus di samping rumah Muazin, dulu gedung tersebut pernah digunakan untuk sekolah Taman Kanak-kanak, namun ada beberapa pertimbangan akhirnya Taman Kanak-kanak tersebut sudah tidak beroperasi lagi. Pada saat itulah Muazin menawarkan Gedung tersebut kepada Abi H. Firdaus, SH. MH dan mempertemukan Bapak H. Syahrani Budi selaku pemilik Gedung bangunan serta guru KH. Muhammad Bakhiet, AM.

Para pengelola Yayasan Taman Cinta Alquran bersama tim di bantu oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet, AM dengan diberi banyak pencerahan serta semangat dari beliau dan Bapak H. Syahrani Budi dalam pembangunan sekolah pada tahun 2018 akhirnya membuka TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang sekarang beralamat di Jl. Berangas Timur Komplek Masjid Bustanul Muhibbin (Gedung di ujung komplek dekat pembacaan Guru KH. Muhammad Bakhiet, AM yang dilaksanakan setiap malam minggu) dan pada tanggal 05 Maret 2018 masuk ke Dinas Pendidikan serta berubah menjadi Yayasan di bawah naungan Yayasan Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Jarak antara sekolah dengan Balai Desa adalah 4 KM, sedangkan jarak sekolah ke Kantor Kecamatan adalah 4 KM. Wilayah/lokasi TKTQ Taman Cinta Alquran termasuk daerah tanah tinggi, pada saat banjir di kecamatan Alalak, banyak warga yang mengungsi di sekolah tersebut. TKTQ Taman Cinta Alquran sangat mudah dijangkau karena lokasinya tidak jauh dari perumahan-perumahan warga.



Gambar 1 (cdf)¹

**TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak
Kabupaten Barito Kuala**

2. Sekilas Tentang Yayasan Taman Cinta Alquran Handil Bakti

Berdirinya Yayasan Taman Cinta Alquran berawal dari TAUD-SD sore (Tahfizh Usia Dini dan SD) yang dilaksanakan di rumah Abi H. Firdaus, SH. MH dan Abi Muhammad Reza Nirwandi yang terletak di Jl. Persada Raya III Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Pada awalnya, anak-anak yang ikut dalam pembelajaran tahfizh alquran sekitar 3-5 orang, lalu kemudian bertambah menjadi 10 orang, semakin bertambah hingga tidak mencukupi lagi ruangan yang ada di rumah untuk melakukan pembelajaran.

Akhirnya Abi H. Firdaus, SH. MH menyewa tempat di Komplek Griya Permata Melati III. Pembelajaran Alquran berjalan sekitar 3 tahun. Setelah pembelajaran berjalan di rumah sekitar 3 bulan. Pendirian TKTQ Taman Cinta Alquran ini dilandasi oleh semangat yang tinggi untuk membangun serta

¹Cdf: catatan dukumentasi foto

menyiapkan generasi dini dan muda yang Qurani, cerdas dan terampil, kreatif dan inovatif, handal dan kompetitif, yang ditunjang dengan akhlakul karimah dan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya lewat menghafal Alquran.²

Yayasan Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala semakin dikenal dan berkembang. Sekarang ini terdapat beberapa program di Yayasan Taman Cinta Alquran Kabupaten Barito Kuala, yaitu:

- a. TPQ (Taman Pendidikan Quran)
- b. TKTQ (Taman Kanak-kanak Tahfizh Quran)
- c. SDTQ (Sekolah Dasar Tahfizh Quran)
- d. SMPTQ (Sekolah Menengah Pertama Tahfizh Quran)
- e. TAUD-SD (Tahfizh Usia Dini dan SD) sore
- f. TTQ-SMP (Tahsin Tahfizh Quran) Ikhwan
- g. TTQ-SMP (Tahsin Tahfizh Quran) Akhwat

Yayasan Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala juga mengadakan majelis yang terbuka untuk seluruh para ustadz dan ustadzah yang dilaksanakan setiap hari minggu program *Self Development Structure* (Struktur membangun diri) yang disingkat dengan SDS, setiap hari sabtu setengah bulan sekali program Tahsin Mudabbir Akhwat dan satu tahun sekali program *Motivator Quran Academy* yang disingkat dengan MAQOMY yang bersifat umum dengan narasumber yang berasal dari pengelola Yayasan Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Abi H. Firdaus, SH. MH.

²Wawancara dengan AF, Pengelola Yayasan Taman Cinta Alquran, Ruangan Beliau, Selasa, 08 Februari 2022.

3. Visi dan Misi TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

a. Visi

Allah sebagai tujuan hidup

b. Misi

1) Quran Character

Mengajarkan dan memberikan keteladanan kepada anak-anak didik sejak dini agar menjadi generasi yang berkarakter dan berjiwa Quran.

2) Intellectual Behaviour

Mengajarkan dan memberikan keteladanan kepada anak-anak didik untuk menjadi anak-anak yang memiliki kebiasaan sebagai kaum cerdas terpelajar.

3) World Wide Inside

Menyiapkan anak-anak didik yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, menguasai sains dan teknologi.

4. Tenaga Pendidik TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

Berdasarkan hasil dokumentasi dari tata usaha, saat ini tenaga pendidik yang ikut serta dalam membina TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berjumlah 12 orang pendidik, persyaratan agar bisa mengajar di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala minimal pendidikan tamat SMA/Aliyah (lancar dalam membaca Alquran), sarjana S1 PAUD atau S1 yang lainnya serta S2 dan mempunyai hafalan minimal 3 juz Alquran sebagai berikut:

**Tabel IV Tenaga Pendidik TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti
Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Nama Ustadz/ah	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mulai Mengajar
1.	Harisa	SMA	Kepsek	2014
2.	Nurlaili	Mahasiswa aktif STAI Al-Jami, PAI	Sekretaris & Guru	2019
3.	M. Ilyas Mashar, S. Kom	S1 UNISKA, Komputer	Guru	2019
4.	Siti Aminah, S. Pd	S1 ULM, PGPAUD	Guru	2020
5.	Ardiani, SH	S1 UNISKA, Sarjana Hukum	Guru	2020
6.	Tsurayya Maysa Hasna	Mahasiswa aktif UNISKA, BK	Bendahara & Guru	2020
7.	M. Ridho Anshari	Mahasiswa aktif UIN Antasari, PGMI	Guru	2021
8.	M. Hafiz Ilham Akbar, S. Pd	S1 UIN Antasari, PBI	Guru	2021
9.	M. Syihab Ar Rahman	SMA	Guru	2019
10.	Yayu Amelia	Mahasiswa aktif STAI Al-Jami, PAI	Guru	2022
11.	Zainab Aprilia	Mahasiswa aktif STAI Al-Jami, PAI	Guru	2022
12.	Muhammad Fahri	Mahasiswa aktif STKIP PGRI Banjarmasin, PTI	Guru	2021

Sumber Data: Tata Usaha TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

5. Peserta Didik dan Lulusan TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tahun Ajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 99 orang peserta didik dengan pembagian kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel V Peserta Didik TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti
Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2020/2021**

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		L	P	
1.	KB	2	6	8
2.	TK A1	8	11	19
3.	TK A2	12	8	20
4.	TK B1	10	17	27
5.	TK B2	10	15	25
JUMLAH		42	57	99

Sumber Data: Tata Usaha TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

Pada tahun 2019/2020 yang berjumlah 85 orang, tepat pada tanggal 14-17 Desember 2020 yang diwisudakan langsung oleh ketua Yayasan Taman Cinta Alquran Abi H. Firdaus, SH. MH.

6. Prestasi TKTQ Taman Cinta Alquran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di TKTQ Taman Cinta Alquran pernah juara 2 lomba Tahfizh se Kecamatan Alalak pada tahun 2021.

7. Jadwal Kegiatan Harian TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

Jadwal kegiatan harian di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel VI Jadwal Kegiatan Harian TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti
Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Jam	Senin-Kamis	Jam	Jumat
1.	08.00-08.15	Do'a, Al-Fatihah, Asmaul Husna	08.00-08.15	Do'a, Al-Fatihah, Asmaul Husna
2.	08.15-09.30	Muroja'ah Menambah Hafalan sesuai Halaqoh	08.15-09.30	Muroja'ah Menambah Hafalan sesuai Halaqoh

3.	09.30-10.00	Makan bersama dan Istirahat	09.30-10.00	Makan bersama dan Istirahat
4.	10.00-10.30	Tematik Olahraga Gerakan Wudhu Gerakan Sholat Kreativitas Mandiri	10.00-10.30	Baca Iqro
5.	10.30-11.00	Muroja'ah dan Do'a pulang	10.30-11.00	Muroja'ah dan Do'a pulang

Sumber Data: Dokumentasi TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

8. Tata Tertib TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

Tata tertib umum di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti adalah sebagai berikut:

- a. Mengantar murid sampai pintu lobi area sekolah
- b. Orang tua dimohon mengenakan pakaian sesuai dengan lingkungan Islam
- c. Murid hadir di sekolah paling lambat pukul 08.00 pagi, toleransi keterlambatan 15 menit
- d. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, pengantar tidak diperbolehkan memasuki area sekolah
- e. Bagi penunggu dimohon menjaga sikap dan sopan santun di lingkungan sekolah
- f. Mengucapkan salam ketika datang dan pulang
- g. Murid tidak diperkenankan memakai perhiasan yang berlebihan
- h. Murid laki-laki berambut rapi dan tidak boleh gondrong
- i. Semua perlengkapan dan pakaian murid harus diberi nama memakai spidol permanen untuk menghindari kemungkinan tertukar dengan teman

- j. Apabila kondisi murid sedang sakit, maka sebaiknya murid beristirahat dulu di rumah sampai kondisi kesehatannya membaik dan orang tua memberi informasi ke pihak sekolah lewat surat/telepon
- k. Apabila di sekolah terjadi kecelakaan (misal murid jatuh), maka sebagai tindakan P3K pihak sekolah dan para ustadz/ustadzah akan mengobati murid dengan obat ringan yang ada di UKS dan bila diperlukan dibawa ke klinik terdekat atas persetujuan orang tua
- l. Murid tidak diperkenankan membawa uang saku dan mainan
- m. Orang tua/wali menjemput murid tepat waktu. Sebelum murid keluar dari ruang kelas, dapat ditunggu di ruang lobi yang telah disediakan
- n. Jika pada saat kepulangan murid dijemput orang lain, maka orang tua wajib memberitahukan kepada pihak sekolah/satpam pada saat kehadiran baik lisan maupun via telepon
- o. Batas penjemputan 15 menit setelah jadwal kepulangan dan apabila ada keterlambatan menjemput dengan alasan dapat dibenarkan, orang tua wajib memberitahukan kepada ustadz/ah/pihak sekolah/satpam sekolah apabila tidak ada pemberitahuan selama 3 kali, maka orang tua akan dikenakan sanksi.³

9. Kepengurusan TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

Kepengurusan TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan

Alalak Kabupaten Barito kuala dapat dilihat pada tabel berikut:

³TKTQ Taman Cinta Alquran, Buku Panduan TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti TA 2020/2021 TK B, (Kab. Batola, 2020), h. 3.

**Tabel VII Kepengurusan TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti
Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Jabatan	Nama ustadz/ah
1.	Pembina	H. Firdaus, SH. MH
2.	Kepala TKTQ	Harisa
3.	Kepala TU	Ardiani, SH
4.	Staf Pembantu TU	Muhammad Ilyas Mashar, S. Kom
5.	Bendahara	Tsurayya Maysa Hasna
6.	Divisi Kurikulum	Siti Aminah, S. Pd
7.	Divisi Kesehatan	Zainab Aprilia
8.	Divisi Humas	Muhammad Ridho
9.	Divisi Perlengkapan	Muhammad Syihab Arrahman
10.	Divisi Konsumsi	Siti Norhidayati
11.	Divisi Koperasi	Yayu Amelia
12.	Divisi Tahfizh	Nurlaili

Sumber Data: Tata Usaha TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

10. Sarana dan Prasarana TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang peneliti lakukan, sarana dan prasarana di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala hampir 5 tahun TK ini berada, sarana prasarana sudah mulai lengkap dari sebuah gedung ruang kelas, kantor, dapur dan wc serta Alat Permainan Edukatif (APE) luar sudah mulai banyak macamnya maupun APE dalam dari puzzle, balok, bongkar pasang dan hulahop serta perpustakaan yang sudah digarap dalam setahun ini, perpustakaan (pojok baca) untuk memenuhi kebutuhan anak-anak literasi, untuk menumbuhkan anak-anak gemar membaca.⁴

Sarana dan prasarana merupakan komponen-komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Meskipun sarana dan prasarana

⁴Wawancara dengan UH, Kepala Sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti, Ruang Kepsek, Rabu, 09 Februari 2022.

tidak selalu menentukan hasil akan tetapi bisa membantu tercapainya hasil yang diinginkan. Berikut adalah penyajian data mengenai sarana dan prasarana TKTQ Taman Cinta Alquran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VIII Sarana Outdoor dan Indoor TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ayunan	2	Baik
2.	Perosotan/Papan Luncur	2	Baik
3.	Jaring Laba-laba	1	Kurang baik
4.	Terowongan	1	Baik
5.	Bola warna warni	2 Set	Baik
6.	Hulahop	10 Set	Baik
7.	Puzzle	20 Set	Baik
8.	Balok	2 Set	Kurang baik
9.	Bongkar pasang	2 Set	Baik
10.	Meja	9 Buah	Baik
11.	Kursi	52 Buah	Baik
12.	Papan tulis	5 Buah	Baik
13.	Alat Tulis Kantor	15 Buah	Baik
14.	Buku Tema	8	Baik
15.	Absensi	5	Baik
16.	Gedung/Ruang Kelas	5	Baik
17.	Kantor	1	Baik
18.	Lemari	2 Buah	Baik
19.	Ruang Penitipan	1	Baik
20.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
21.	Dapur	1	Baik
22.	Kakus/WC	4 Buah	Baik

Sumber Data: Tata Usaha TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala merupakan bagian dari Yayasan Taman Cinta Alquran yang masih dalam tahap pembangunan, karena Yayasan ini baru saja merintis dan masih dalam tahap pembangunan gedung-gedung baru.

B. Penyajian Data

Dalam proses pengambilan data ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyesuaikan kondisi di

lapangan. Lalu data tersebut disajikan kembali dalam bentuk uraian-uraian mengenai pembelajaran tahfizh Alquran dan faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

1. Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pembelajaran tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk uraian-uraian secara umum yang berdasarkan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap ustadz dan ustadzah dalam pembelajaran tahfizh Alquran.

Sebelum peneliti menguraikan mengenai indikator hafalan, peneliti ingin menjelaskan terlebih dahulu mengenai 75 % hafalan dan 25 % pelajaran umum (tematik) yang telah peneliti simpulkan dari wawancara dengan kepala sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Hafalan Quran itu 75 % adalah di mulai dari jam 08.00-10.30 itu ada satu jam setengah hafalan semua pembelajarannya. Kemudian saat mereka istirahat murattal terus diaktifkan, lalu masuk jam 10.30-11.00 pembelajaran tematiknya hanya 45 menit saja sedangkan 15 menitnya mereka muroja'ah dan lanjut doa pulang. Jadi ada 2 point hafalan di sana dan target hafalan tercapai karena waktunya lebih banyak menghafal dibandingkan pelajaran umumnya (tematik), 75 % kehafalannya karena sesuai dengan TK Tahfizh makanya namanya Taman

Cinta Alquran menumbuhkan rasa cinta kepada Alquran sejak usia dini kepada anak.⁵

Mengenai indikator hafalan anak-anak pada TKTQ Taman Cinta Alquran kelas TK. B2 yang ingin dicapai. Pada semester I, hafalan Alquran yang ingin dicapai dari surah Al-Mulk sampai pada surah Nuh, sedangkan pada semester II hafalan Quran yang ingin dicapai dimulai dari surah Al-Jin sampai pada surah Al-Mursalat. Anak-anak yang bisa masuk (mendaftar) di TKTQ Taman Cinta Alquran berusia dari 3 tahun sampai dengan 6 tahun. Pada kelas TK. B2 anak-anaknya berusia 5-6 tahun.

a. Perencanaan

Untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar tentunya seorang guru harus melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum mengajar. Sebab dengan adanya perencanaan yang baik, maka akan membantu dan mempermudah pelaksanaan suatu pembelajaran dan juga akan lebih meningkatkan hasil belajar agar berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Baik itu dari segi tujuan, strategi maupun metode yang digunakan begitu pula dengan waktu, semua itu dibuat dalam perencanaan tertulis mencakup dari silabus, program tahunan (prota), program semesteran (promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara dengan UMF sebagai guru pendamping di kelas TK B2 untuk perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran tahfizh Alquran sesuai dengan kesepakatan awal dari wali kelas, saya dan UMHIA hanya sebagai guru pendamping atau eksekusi dalam melaksanakan apa yang telah di

⁵Wawancara dengan UH, Kepala Sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti, Ruang Kepsek, Kamis, 10 Februari 2022.

diskusikan oleh wali kelas dengan kepala sekolah dalam hal rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu mengikuti Program Tahunan (Prota), yang telah dibuat dan disetujui oleh pihak Yayasan dan kepala sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran. Program tersebut juga diikuti sertakan dengan Program Semesteran (Promes) yang mana telah dibuat menjadi kerangka acuan dalam menentukan strategi dan metode dalam pembelajaran. Maka dalam pelaksanaannya akan mudah dalam menentukan strategi yang efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan dari program itu sendiri yang tertera di dalam buku panduan TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti tahun ajaran 2020/2021. Mengenai target hafalan pertahun pada TK B2 yakni 1 juz yaitu juz 29 yang dimulai dari Surah Al-Mulk sampai pada Surah Al-Mursalat. Pada semester I telah terlaksana pembelajaran tahfizh Alquran di TK B2 dari Surah Al-Mulk sampai dengan Surah Nuh. Lalu pada semester II pembelajaran dimulai dari Surah Al-Jin.⁶

Jadi yang sangat berperan penting di sini adalah wali kelas. Sedangkan UMF dan UMHIA hanya ikut melaksanakannya namun tidak ikut dalam merancang.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai dari jam 08.00 ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran itu menunjukkan intensitas guru dalam proses belajar mengajar dengan mengacu berdasarkan pada program yang telah ada maupun yang sudah disusun sebelumnya.

⁶Wawancara dengan UMF, Guru Pendamping kelas TK B2. Wawancara di Ruang Kelas TK. B2, Senin, 14 Februari 2022.

1) Persiapan sebelum Pembelajaran Tahfizh Alquran (Kegiatan Awal)

Untuk mengetahui persiapan sebelum pembelajaran tahfizh Alquran di TKTQ Taman Cinta Alquran, peneliti telah melakukan observasi sebelum pembelajaran. Di dalam pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar, para ustadz maupun ustadzah melakukan persiapan mengajar dengan adanya persiapan yang baik, maka akan mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar.

Salah satu dari persiapan pembelajaran tersebut adalah kegiatan Asmaul Husna. Kegiatan Asmaul Husna ini dilaksanakan sebelum anak-anak masuk ke dalam kelasnya masing-masing. Anak-anak semua diminta baris terlebih dahulu di depan halaman sekolah untuk melantunkan Asmaul Husna beserta gerakannya. Tepat pada jam 08.00 wita, kegiatan melantunkan Asmaul Husna beserta gerakannya dengan lagu ini dipimpin oleh salah satu ustadz maupun ustadzah dengan menggunakan *microphone*, ustadz/ustadzah yang lainnya di belakang untuk mendampingi anak-anaknya dan ikut melantunkan Asmaul Husna beserta gerakannya.

Setelah selesai melantunkan Asmaul Husna beserta gerakannya anak-anak diminta untuk bersiap-siap masuk ke dalam kelasnya masing-masing untuk membaca senandung Alquran, membaca doa-doa dan dilanjutkan murojaah sebagai kegiatan awal sebelum pembelajaran tahfizh Alquran dimulai, sebagai berikut:

a) Membaca Doa Senandung Alquran

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ. وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً. اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا وَزُفِّرْنَا تِلَاوَتَهُ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ. وَاجْعَلْهُ لَنَا حِجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

b) Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ, غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.

c) Membaca Doa Nabi Musa (Surah Thaha ayat 25-28)

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاجْعَلْ عُنُقَهُ مِنْ لِسَانِي يَقْفَهُوا قَوْلِي.

d) Doa Belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا, وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

e) Doa keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ, لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

f) Doa naik kendaraan di darat

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ.

g) Doa naik kendaraan di laut

بِسْمِ اللَّهِ جَرَّهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ.

h) Doa kedua orang tua

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِيْ صَغِيْرًا.

i) Doa kebaikan dunia akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Kemudian setelah anak-anak selesai membaca doa, UNL sebagai wali kelas mulai membuka pembelajaran dengan salam dan sapa kepada anak-anaknya terlebih dahulu. Lalu setelah itu dilanjutkan dengan ustadzah mengajak anak-anaknya untuk bersama-sama mengulang hafalan yang sebelumnya telah dihafalkan (murojaah), sebelum menambah ayat baru. Saat peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan mengulang hafalan terdahulu (murojaah) anak-anak sangat bersemangat dan antusias dalam melafalkannya. Hal ini dilakukan agar hafalan sebelumnya tetap terjaga.⁷

Pada observasi selanjutnya pada tanggal 07 Februari 2022, UMF mengulang kembali hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya sambil bermain dan itu dilakukan terus menerus setiap harinya agar hafalan anak-anak tersebut tetap terjaga. Hal ini ternyata juga dilakukan oleh UNL ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Februari 2022. UNL mengajak anak-anaknya untuk mengulang-ngulang hafalan sambil bermain agar anak-anak tidak merasa bosan.

⁷Hasil Observasi Pembelajaran Tahfizh Taman Cinta Alquran, Handil Bakti, 14 Februari 2022.

Awalnya mengulang hafalan bersama-sama setelahnya ustadzah menunjuk satu anak untuk melanjutkan murajaahnya lalu membaca bersama-sama lagi dan di tunjuk satu anak lagi untuk melanjutkan dan seterusnya sampai semua anak mendapat gilirannya dan semuanya fokus dalam murajaah maupun dalam menambah hafalannya.⁸

2) Pembelajaran Tahfizh Alquran (Kegiatan Inti)

Pembelajaran tahfizh Alquran dimulai sekitar jam 08.30 wita. Sebelumnya UNL telah mengajak anak-anaknya untuk murajaah hafalan yang telah dihafalkan atau diajarkan pada pertemuan terakhir, selanjutnya ustadzah menyampaikan materi baru atau menambah hafalan baru kepada anak didik. Ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 09 Februari 2022, UNL sedang memberikan materi mengenai hafalan Alquran Surah Al-Muzammil ayat 11 dan 12.

Lembaga ini memiliki metode *busyro* (belum dikhususkan) namun dalam pelaksanaannya masih belum terlaksana 100%, selain menggunakan metode tersebut, lembaga ini juga menggunakan metode lain seperti metode *wahdah*, metode *talaqqi*, metode *takrir* dan metode *sima'i*. namun dipelaksanaannya metode *busyro* belum sepenuhnya dilaksanakan.

adapun langkah-langkah mengenai pembelajaran yang diterapkan dalam tahfizh oleh UNL ialah:

- a) Pertama, yang dilakukan oleh UNL adalah membacakan ayat ke 11 Surah Al-Muzammil lalu anak-anak semua mengikuti setelah UNL, ketika dibacakan berulang-ulang dengan 5-10 kali.

⁸Hasil Observasi Pembelajaran Tahfizh Alquran Taman Cinta Alquran, Handil Bakti, 07 dan 21 Februari 2022.

- b) Selanjutnya, ustadzah dan anak-anak semua mereka membaca bersama-sama sebanyak 3-5 kali. Setelah semua anak-anak menguasai ayat tersebut barulah ustadzah memindah ke ayat berikutnya. Langkah-langkah tersebut terus dilakukan berulang-ulang kali hingga ayat ke 12.
- c) Lalu setelah ayat 11 dan 12 telah selesai dikuasai oleh anak, selanjutnya ustadzah dan anak-anak semua mereka membaca bersama-sama ayat 11 sampai dengan ayat 12 berulang-ulang hingga 5-10 kali.⁹

Langkah-langkah ini juga dilakukan oleh UMF dan UMHIA ketika memberikan hafalan Alquran kepada anak-anak pada tanggal 14 Februari 2022. Pada saat itu materi pokok hafalan Alqurannya adalah Surah Al-Muzammil ayat 14 dan 15, untuk ayat yang lumayan cukup panjang bagi anak-anak, maka ustadz maupun ustadzah memotong ayat tersebut menjadi beberapa bagian sesuai dengan makna potongan ayat agar mempermudah anak dalam menghafal Alquran. Sebelum pembelajaran tahfizh Alquran berakhir ustadz/ustadzah dan anak-anak bersama-sama membaca atau mengulang hafalan yang telah dihafalkan tadi, setelah selesai mengulang hafalan anak-anak semua duduk dikursinya masing-masing, sebelum makan bersama dan dilanjut istirahat anak-anak membaca doa sebelum makan yang dipimpin oleh UNL, waktu istirahat murattal tetap diputarkan.

Ketika kegiatan pembelajaran tahfizh ini berlangsung, setiap perlakuan yang diberikan ustadz maupun ustadzah terhadap 7 orang anak tidak sama. Sebab setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang lambat dan ada

⁹Hasil Observasi Pembelajaran Tahfizh Alquran Taman Cinta Alquran, Handil Bakti, 10 Februari 2022.

pula yang cepat dalam menghafalnya, karena dukungan dari orang tuanya yang mana kedua orang tuanya ada yang keduanya menghafal Alquran dan ada yang salah satunya serta ada pula dorongan dari kakaknya itulah yang membuat anak cepat dalam menghafal.

Kegiatan selanjutnya untuk mendukung pembelajaran tahfizh Alquran ialah mengaji dan membaca. Kegiatan ini dibimbing oleh UNL dengan dibantu oleh UMF secara bergiliran atau bergantian mengajinya. Kegiatan mengaji tersebut dilakukan setiap hari jumat, setelah anak selesai mengaji dan membaca maka hasilnya tersebut akan dituliskan di dalam buku prestasi TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti. Buku prestasi tersebut berisikan tentang catatan-catatan hasil pembelajaran anak-anak mengaji, membaca menulis dan hafalan Alquran masing-masing anak.

Setelah kegiatan mengaji serta membaca telah selesai, untuk mengembangkan kognitif dan fisik motorik anak, maka kegiatan selanjutnya adalah mewarna dan menulis sesuai jadwal harian yang telah disusun. Adapun untuk kegiatan mingguan terdapat praktik wudhu beserta praktik gerakan shalat yang dilaksanakan setiap hari rabu setelah pembelajaran tahfizh Alquran.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas maka dapat peneliti simpulkan mengenai tentang langkah-langkah pembelajaran menghafal Alquran dibaca dengan cara berulang-ulang ayat yang ingin dihafalkan. Ustadzah juga memimpin anak-anaknya dalam murajaah hafalan sebelum memulai pembelajaran tahfizh Alquran dan sebelum pembelajaran tahfizh Alquran ditutup atau di akhiri oleh ustadz maupun ustadzah.

Peneliti juga menyimpulkan agar mendukung pembelajaran tahfizh Alquran, anak juga diberikan kegiatan-kegiatan seperti mengaji, membaca, menulis dan mewarna yang dilaksanakan setiap hari jumat. Di dalam kegiatan pun terkadang diputar murattal Alquran agar anak ingat untuk selalu murajaah. Sedangkan untuk kegiatan mingguan ialah terdapat praktik wudhu dan praktik gerakan shalat yang dilaksanakan pada setiap hari rabu.

3) Penutup Pembelajaran (Kegiatan Akhir)

Setelah semua kegiatan berakhir, maka selanjutnya anak-anak diminta murajaah hafalannya kembali dipimpin oleh UNL. Lalu dilanjutkan dengan membaca doa pulang, doa senandung Alquran, doa keluar rumah, doa naik kendaraan di darat, doa naik kendaraan di laut, doa kedua orang tua dan doa dunia akhirat. Terakhir ucapan terimakasih dari ustadzah kepada anak-anak maupun ucapan terimakasih kepada ustadz/ustadzah dan diakhiri dengan ucapan salam.¹⁰

c. Evaluasi (murajaah hafalan)

Selama dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan dari setiap peserta didik maka perlu diadakannya yang namanya evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana anak-anak memahami materi yang telah diberikan oleh ustadz maupun ustadzah. Berdasarkan hasil wawancara dengan UNL sebagai wali kelas dan kepala sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran untuk mengevaluasi pembelajaran tahfizh Alquran, maka kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan

¹⁰Hasil Observasi Pembelajaran Tahfizh Alquran Taman Cinta Alquran, Handil Bakti, 16 Februari 2022.

cara sambung ayat, murajaah dan simulasi sesuai dengan halaqahnya masing-masing.¹¹

Pada saat wawancara dengan UNL juga menyampaikan demikian, dengan evaluasi harian ialah penyeteran hafalan sesudah pembelajaran tahfizh Alquran dan evaluasi pada setiap akhir semester. Evaluasi harian tersebut dilakukan dengan cara penyeteran hafalan sesudah pembelajaran tahfizh Alquran selesai.¹²

Melihat dari segi perbezaan dalam hal kecepatan menghafal dan kemampuan daya ingat anak didik. Pada saat penyeteran masih ada beberapa anak yang masih dibimbing oleh ustadz maupun ustadzah. Masing-masing anak memiliki buku prestasi hafalan Alquran, agar mempermudah ustadz/ustadzah dalam mengontrol atau mengetahui sejauh mana hafalan yang telah dimiliki oleh anak.

Berikut adalah penyajian hasil hafalan anak kelas TK. B2 beserta keterangannya yang peneliti terima pada tanggal 17 Februari 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IX Hasil Hafalan Anak kelas TK. B2 TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Hasil Hafalan Alquran		Keterangan
		Surah	Ayat	
1.	Daffa Rajendra P. B	Al-Mudatstsir	20	Di bimbing
2.	M. Mujahid Khibran	Al-Mudatstsir	31	Lancar
3.	M. Thariq El Fajar M	Al-Mudatstsir	31	Lancar
4.	M. Raffa Alfarizqi	Al-Mudatstsir	30	Cukup
5.	M. Zikri Abqori	Al-Mudatstsir	25	Di bimbing
6.	Haafizhoh	Al-Mudatstsir	30	Cukup
7.	Nur Atikah Istiqomah	Al-Mudatstsir	30	Lancar

¹¹Wawancara dengan Kepala Sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti, Ruang Kepsek, Jumat, 18 Februari 2022.

¹²Wawancara dengan UNL, Wali Kelas TK. B2, Wawancara Pribadi, TKTQ Taman Cinta Alquran, 21 Februari 2022.

Sumber Data: Buku Prestasi Kelas TK. B2 TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala

Adapun dalam murajaah selalu dilakukan sebelum dan sesudahnya pembelajaran tahfizh Alquran. Untuk setiap kegiatan ustadz/ustadzah selalu disisipkan hafalan yang sudah mereka hafalkan guna membantu hafalan anak tetap terjaga. Murajaah juga selalu dilakukan secara klasikal (bersama-sama) dan dipimpin langsung oleh ustadzah UNL. Hal ini merupakan salah satu bentuk agar hafalan anak lebih terjaga serta dengan murajaah bersama juga akan membuat anak-anak lebih bersemangat dalam menghafal maupun murajaah. Berdasarkan dari hasil observasi agar anak-anak semakin bersemangat dan lebih antusias saat murajaah, maka dari itu para ustadz/ustadzah memberikan sebuah hadiah bagi anak-anaknya yang semangat dalam mengikuti murajaah.

Dari hasil wawancara dengan UNL, melihat dari kemampuan anak-anak hampir beberapa anak mencapai target hafalan yang telah di tetapkan dalam satu semester, walaupun ada dua orang anak yang tidak tercapai itu mungkin karena kurangnya dalam murajaah di rumah.¹³

2. Faktor yang Mempengaruhi dalam Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran adalah sebagai berikut:

¹³Wawancara dengan UNL, Wali Kelas TK. B2, Ruang Kelas TK. B2, TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti, 11 Februari 2022.

a. Faktor Guru

Guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, maka tentu itu akan dapat mendukung proses jalannya pembelajaran dan sangat mempengaruhi kualitas hasil pendidikan. Karena guru adalah orang yang memegang kendala sebagai subjek yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan di dalam pembelajaran. Ustadz/ustadzah di TKTQ Taman Cinta Alquran ini memiliki latar belakang pendidikan minimal tamat SMA/Aliyah (lancar dalam membaca Alquran), sarjana S1 PAUD atau S1 yang lainnya serta S2 dan mempunyai hafalan minimal 3 juz Alquran atau sedang dalam menghafal Alquran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran, bahwa persyaratan agar bisa mengajar di TKTQ Taman Cinta Alquran minimal pendidikan tamat SMA/Aliyah (lancar dalam menghafal Alquran), sarjana S1 dan tidak mengutamakan atau menuntut harus jurusan Tarbiyah (pendidikan) yang penting ia mempunyai hafalan atau sedang dalam menghafal Alquran, sarjana PAUD atau yang lainnya serta mempunyai hafalan minimal 3 juz Alquran.

Berdasarkan dari hasil data yang peneliti peroleh dari latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah di TKTQ Taman Cinta Alquran tersebut dominan masih sebagai mahasiswa aktif di berbagai perguruan tinggi yang berbeda-beda dan beberapa dari mereka juga masih ada yang sedang menyelesaikan hafalan Alquran 3 juznya serta ada pula yang sudah tuntas hafalannya. Untuk menunjang hafalan-hafalan para guru-guru tersebut pada setiap hari minggu para guru-

gurunya diminta untuk menyetorkan hafalan baru kepada ustazah divisi tahfiz selesai program SDS dilanjutkan penyetoran hafalan, selain itu juga, untuk menambah hafalan Alquran para ustadz maupun ustazah agar meningkatkan kualitas hafalan mereka, supaya tidak stop di situ-situ saja hafalannya.

b. Faktor Materi

Materi pokok untuk kelas TK. B2 TKTQ Taman Cinta Alquran, tidak hanya terpaku pada hafalan Alqurannya saja, akan tetapi juga terdapat materi membaca Iqro, lagu-lagu islami pilihan, praktek wudhu dan praktek gerakan shalat. Materi pokok/hafalan yang diberikan untuk kelas TK. B2 adalah 1 juz Alquran yaitu juz 29, sedangkan juz 30 sambil diselangi murajaah agar hafalan mereka tetap terjaga.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi dengan kelima orang anak dan dua orang anak pada saat itu tidak turun, mengenai materi hafalan yang ayat-ayatnya bersifat panjang anak-anak tidak ada sedikit pun mereka mengeluh, karena menghafalnya secara klasikal (bersama-sama) menghafalkannya dengan UNL dipotong ayatnya sesuai dengan makna potongan ayat, itu sangat mendukung anak dalam menghafal Alquran.¹⁴

c. Faktor Fasilitas

Untuk fasilitas di dalam proses pembelajaran juga sangat mendukung untuk kelancaran di dalam pembelajaran tahfiz Alquran. Kelengkapan fasilitas yang tersedia di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah sebagai dasar dalam proses belajar mengajar, maka dari itu sangat perlu diperhatikan dan dipersiapkan dengan sebaik-bakinya agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

¹⁴Hasil Observasi Pembelajaran Tahfiz Quran Taman Cinta Alquran, Handil Bakti, 23 Februari 2022.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, UH sangat bersyukur karena kini TKTQ Taman Cinta Alquran telah mempunyai tempat bermain yang memadai di dalamnya ada terdapat sebuah ayunan, perosotan, terowongan dan jaring laba-laba. Selanjutnya beliau juga menjelaskan bahwa memang masih banyak barang yang belum dimiliki untuk TKTQ, yang sebenarnya itu penting dalam mendukung proses pembelajaran.¹⁵

Ada terdapat beberapa fasilitas yang menunjang pembelajaran di dalam kelas contohnya seperti meja, kursi, papan tulis, speaker, sound system, AC, lemari serta berbagai sarana dan prasarana lainnya untuk menunjang pembelajaran sudah memadai.

Peneliti juga menemui beberapa ustadz maupun ustadzah, pada saat diminta wawancara UNL juga menjelaskan untuk fasilitas di sini pada TKTQ Taman Cinta Alquran ini sangat membantu dalam proses pembelajaran Tahfizh Alquran.¹⁶

d. Faktor Lingkungan

Suasana ataupun kondisi lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran tahfizh Alquran, maka memerlukan suasana lingkungan yang kondusif agar terciptanya konsentrasi dalam menghafal Alquran dan hal itu akan mendukung tercapainya suatu pembelajaran tahfizh Alquran. Lingkungan TKTQ Taman Cinta Alquran tidak jauh dari perumahan

¹⁵Wawancara dengan UH, Kepala Sekolah TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala, Ruang Kepsek, Rabu, 09 Februari 2022.

¹⁶Wawancara dengan UNL, Wali Kelas TK. B2, Wawancara Pribadi, TKTQ Taman Cinta Alquran, 11 Februari 2022 pukul 14.30 Wita.

warga terletak di ujung kompleks Masjid Bustanul Muhibbin yang lumayan jauh dari jalan Raya sehingga tidak ada atau bahkan jarang terdengar kebisingan.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti, suasana di lingkungan TKTQ Taman Cinta Alquran cukup kondusif agar terciptanya konsentrasi dalam menghafal Alquran, lingkungan sekitarnya tidak hanya terdapat rumah-rumah warga tetapi juga terdapat pepohonan dan ilalang di depan maupun disamping kanan gedung TKTQ. Sehingga itu semua semakin mendukung untuk kenyamanan serta ketenangan dalam proses pembelajaran. Halaman sekolah di TKTQ cukup luas dan memadai untuk tempat anak-anak bermain.

e. Faktor Orang Tua

Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar anak. Cara orang tua dalam mendidik juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak. Oleh sebab itu keluarga merupakan pendidik pertama dan yang paling utama dalam kehidupan si anak, jadi orang tua yang memperhatikan kegiatan anaknya akan sangat mendukung dalam pendidikan anak terutama pada saat pendidikan yang diberikan oleh orang tua sejak anak masih berada dalam kandungan hingga anak beranjak dewasa.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di kelas TK B2 TKTQ Taman Cinta Alquran UMF menjelaskan bahwa setiap kali kami mengkonfirmasi kepada wali murid mengenai anaknya di rumah murajaah hafalannya atau tidak, ada orang tua yang sangat mendukung yang selalu memurajaah hafalan anak-anaknya dan ketika duduk-duduk santai bersama kelima anak yang menghafal juz 29 dan dua anak tidak turun pada saat itu dan saat ditanya mengenai hafalannya

sudah sampai mana mereka semua serempak menjawab sampai surah Al-Mudatstsir ayat 20, semuanya selalu murajaah di rumah bersama ibu dan ada juga yang murajaah bersama ayahnya serta ada satu anak namanya NAI di rumah ia menghafal sudah sampai surah Al-Muddassir selesai bersama ibunya melebihi hafalan di sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi di kelas TK B2 TKTQ Taman Cinta Alquran ketika bersama UNL, peneliti menemukan anak berprestasi di kelas TK. B2 ialah MMK, yang sering disapa K. MMK merupakan anak yang memiliki hafalan Alquran terbanyak di kelasnya, ia menghafal di rumah sudah sampai juz 22, karena kedua orang tua Khibran juga seorang penghafal Alquran yang mana kedua orang tua khibran juga mengajar di SMPTQ Taman Cinta Alquran. Dari hasil wawancara dengan UK bahwa sebagai orang tua ia tidak menuntut anaknya untuk menghafal Alquran dengan giat. Akan tetapi MMK sejak kecil ia tumbuh di rumah Majelis Ta'lim Alquran Matahati, yang mana kedua orang tua MMK adalah pengelola Majelis Ta'lim tersebut. Sejak masih dalam kandungan MMK telah diperdengarkan ayat-ayat Alquran. Melihat dari usia ananda MMK yang masih belia, Umminya sangat bersyukur bahwa Allah Swt memberikan daya ingat yang kuat bagi ananda MMK. Hampir di rumah Majelis Ta'lim Alquran matahati murattal selalu di setel dan setiap malam dan pagi selalu ada program-program seperti Tadabbur Quran, Tahfizh, Tahsin, Tilawah, Baca Tulis dan Pahami Alquran (BISMI), Kajian Dhuha dan lain-lain.

Dalam membantu murajaah hafalan ananda MMK setiap malam setelah ba'da shalat maghrib Abi dan Ummi MMK selalu mengaji bersama dan murajaah

pun bersama, agar ananda MMK semakin cinta dengan Alquran dan orang tua MMK juga memasukkan ananda MMK di TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sebagai salah satu upaya untuk membantu MMK menjaga hafalannya, selain itu K juga sering diajak ikut ke masjid bersama Abinya.¹⁷

f. Faktor Anak

Di dalam pembelajaran tahfizh Alquran ini dilakukan secara bersama-sama (klasikal), jadi peserta didik diharapkan selalu berhadir ke sekolah, sebab di dalam pembelajaran tahfizh Alquran anak sangat berperan dan berpengaruh, karena itu guru dituntut untuk mengenal karakteristik setiap anak didik dan harus memiliki kemampuan dalam membimbing. Agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan UMF, yang mempengaruhi di dalam pembelajaran tahfizh alquran itu adalah *mood* anak dan lingkungan sekitar anak, jadi bagaimana cara *mood* anak itu kembali dalam keadaan yang baik, ketika anak sedang dalam keadaan yang baik. Maka perlu diberi motivasi dan hal lainnya ini akan mempermudah dan membantu anak dalam menerima pembelajaran.¹⁸

Selain itu juga, dari hasil wawancara dengan orang tua MMK, Ummi MMK menjelaskan bahwa zaman sekarang yang mempengaruhi dalam pembelajaran tahfizh Alquran itu sendiri yaitu pengaruh *game* di *handphone*. Jadi anak yang

¹⁷Wawancara dengan UNH, Ummi MMK, Wawancara Pribadi, Kediaman Beliau, 17 Maret 2022.

¹⁸Wawancara dengan UMF, Guru Pendamping kelas TK B2, Ruang Kelas TK. B2, TKTQ Taman Cinta Alquran, Senin, 14 Februari 2022.

sudah terpengaruh dengan game akan sulit dalam menerima pembelajaran, juga akan membuat anak banyak membuang waktu dengan hal yang tidak jelas dan sia-sia.

C. Analisis Data

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, maka data-data tersebut akan dilakukan analisis untuk melihat bagaimana gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar analisis ini lebih terarah, maka peneliti akan menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang sudah ditetapkan dibagian awal sebelumnya.

1. Analisis Pembelajaran Tahfizh Alquran pada TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti

a. Perencanaan

Keberhasilan suatu pembelajaran ialah salah satunya dengan adanya sebuah perencanaan pembelajaran, sebab dengan adanya sebuah perencanaan yang baik maka itu akan dapat mempermudah sebuah pelaksanaan dalam pembelajaran dan juga lebih meningkatkan hasil belajar berjalan dengan baik, efektif serta efisien. Selain itu, setelah terlaksananya pembelajaran maka dapat diketahui apabila terdapat kekurangan pada saat pelaksanaan, sehingga itu akan memudahkan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran berikutnya.

Dari hasil penyampaian data di atas tersebut dapat diketahui bahwa target hafalan pembelajaran pada semester 1 telah tercapai sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Jadi dengan adanya perencanaan tersebut telah membantu para guru maupun ustadz/ah dalam proses pembelajaran tahfizh Alquran, dalam mencapai Visi dan Misi yang telah disusun.

b. Pelaksanaan

1) Persiapan sebelum Pembelajaran Tahfizh Alquran

Persiapan sebelum pembelajaran tahfizh Alquran yakni kegiatan Asmaul Husna beserta gerakannya dengan lagu, kegiatan tersebut dilaksanakan pada jam 08.00 wita. Kegiatan Asmaul Husna dilaksanakan di depan halaman sekolah yang dipimpin langsung oleh salah satu seorang ustadz maupun ustadzah dengan menggunakan *microphone*, bermanfaat untuk merangsang anak-anak semakin semangat sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran tahfizh Alquran.

Selanjutnya, anak-anak semua diminta untuk bersiap-siap masuk ke dalam kelas masing-masing, setelah anak-anak masuk ke kelas, lalu pembelajaran diawali dengan kegiatan salam dan sapa. Lalu dilanjutkan membaca doa senandung Alquran, surah Al-Fatihah dan doa-doa belajar. Bahkan langsung dilanjutkan mengulang hafalan (*murajaah*) yang sebelumnya telah dihafalkan kemarin lalu selanjutnya menambah hafalan atau ayat baru.

2) Pembelajaran Tahfizh Alquran

Berdasarkan dari hasil data yang peneliti dapatkan, pembelajaran tahfizh Alquran dimulai pada jam 08.30 wita yang sebelumnya dimulai dengan *murajaah*

bersama terlebih dahulu. Adapun untuk mengenai langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dalam tahfizh Alquran oleh ustadzah adalah:

- a) Pertama, UNL membacakan satu ayat, lalu anak-anak semua mengikuti setelahnya, dengan dibacakan berulang-ulang dengan 5-10 kali.
- b) Selanjutnya, ustadzah dan anak-anak semua mereka membaca bersama-sama sebanyak 3-5 kali. Jika semua anak sudah menguasai ayat tersebut barulah ustadzah pindah ke ayat berikutnya. Langkah-langkah tersebut terus dilakukan berulang-ulang hingga ayat ke 12.
- c) Lalu setelah ayat 11 dan 12 telah selesai dikuasai juga oleh anak, selanjutnya ustadzah dan anak-anak semua bersama-sama membaca ayat 11 sampai pada ayat 12 berulang-ulang sebanyak 5-10 kali.

Jika ayat yang dihafalkan lumayan panjang, maka ustadz atau ustadzah akan memotong ayat tersebut menjadi beberapa bagian sesuai dengan makna potongan ayat tersebut. Dari data di atas tersebut dapat diketahui bahwa metode yang diterapkan oleh ustadz maupun ustadzah ialah metode *wahdah* yang terdapat di dalam BAB II. Pada metode tersebut ustadzah membacakan mengenai hafalan atau ayat baru kepada anak-anak secara berulang-ulang, lalu ayat yang dihafalkan tersebut dibaca bersama-sama, metode ini akan membuat lisan anak reflek pada ayat-ayat yang telah diucapkan berulang-ulang.

Metode ini sama seperti metode *sima'i* yaitu ayat-ayat yang dihafalkan dibaca dan diperdengarkan secara kolektif atau klasikal (bersama-sama), setelah ayat-ayat tersebut dapat mereka hafalkan dengan baik dan benar, sehingga ayat-ayat yang sedang mereka hafalkan itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam

bayangannya. Setelah semua anak hafal, maka barulah diteruskan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.

Berdasarkan dari uraian yang telah peneliti jelaskan di atas, maka metode tersebut mudah untuk digunakan bagi anak-anak yang masih mengaji tingkat iqro maupun yang belum bisa membaca Alquran, ustadzah yang mengajar akan membacakan surah sesuai dengan tajwid yang baik dan benar, lalu anak akan mendengarkan, menirukan serta menghafalkan bacaan gurunya tersebut.

Adapun untuk mendukung dalam pembelajaran tahfizh Alquran yaitu dengan mengaji (iqro) dan membaca, selain itu juga takrir (murajaah) hafalan yang telah lalu, menulis angka (untuk menulis huruf hijaiyah sudah dilakukan di semester 1), mewarna dan menggunting sesuai jadwal harian yang telah ditentukan serta olahraga, sedangkan untuk kegiatan mingguan terdapat praktik wudhu dan praktik gerakan shalat yang dilaksanakan setiap hari rabu.

Dari beberapa kegiatan yang diuraikan di atas, bermanfaat sekali untuk mendukung dalam pembelajaran tahfizh Alquran bagi anak usia dini. Sebab anak usia dini mereka juga memerlukan pengajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sesuai dengan usia mereka. Jadi ustadz maupun ustadzah harus dapat mengaplikasikan metode maupun strategi yang menarik di dalam pembelajaran tahfizh Alquran.

3) Penutupan Pembelajaran

Kegiatan penutup pembelajaran tahfizh Alquran ialah murajaah hafalannya kembali bersama-sama yang dipimpin oleh UNL. Lalu dilanjutkan membaca doa senandung Alquran, doa pulang, doa keluar rumah, doa naik kendaraan di darat,

doa naik kendaraan di laut, doa kedua orang tua, dan doa dunia akhirat. Berikutnya ucapan terimakasih dari ustadzah kepada anak-anak semua dan diakhiri dengan ucapan salam. Kegiatan penutup ini dilakukan agar anak-anak senantiasa terbiasa selalu berdoa sehabis selesai belajar dan sekaligus untuk mengulang –ulang hafalan yang sudah dihafalkan.

c. Evaluasi (murajaah hafalan)

Berdasarkan dari penyajian data tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran tahfizh Alquran atau murajaah hafalan dilakukan dengan cara penyetoran hafalan sesudah pembelajaran tahfizh Alquran dan penyetoran hafalan pada akhir semester.

Selain itu murajaah hafalan juga dapat dilakukan sebelum dan sesudahnya pembelajaran tahfizh Alquran, dengan murajaah juga dapat membantu hafalan anak tetap terjaga, yang dipimpin langsung oleh UNL.

Dari hasil penyajian data yang peneliti analisis, pelaksanaan evaluasi pembelajaran tahfizh Alquran dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan usia anak.

2. Analisis Faktor yang Mempengaruhi dalam Pembelajaran Tahfizh Alquran

a. Faktor Guru

Berdasarkan dari hasil yang peneliti peroleh, latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah di TKTQ Taman Cinta Alquran kebanyakannya masih sebagai mahasiswa aktif di berbagai perguruan tinggi yang berbeda-beda dan beberapa dari mereka juga masih ada yang belum menyelesaikan hafalan Alquran 3 juznya

serta ada pula yang sudah tuntas hafalan 3 juz Alqurannya. Untuk menunjang hafalan Alquran para ustadz/ustadzah di TKTQ Taman Cinta Alquran tersebut, pada setiap hari minggu dimintakan untuk menyetorkan hafalan barunya kepada ustadz/ustadzah divisi tahfizhnya selesai program SDS. Selain dengan menambah hafalan Alquran juga untuk meningkatkan kualitas hafalan maupun bacaan para ustadz/ustadzah.

Dari data yang sudah dianalisis, bahwa pengajar pada TKTQ Taman Cinta Alquran sudah hampir mencapai kriteria dalam menjadi pengajar di TKTQ tersebut, sebab dari latar belakang para ustadz/ustadzah di TKTQ ini kebanyakan dari fakultas tarbiyah dan keguruan. Jadi beberapa dari mereka sudah dibekali dengan teori-teori sebagai pendukung dalam pengabdianya dan juga para ustadz maupun ustadzah di TKTQ Taman Cinta Alquran mereka tidak hanya mengajar, akan tetapi mereka juga belajar. Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa pada setiap hari minggu mereka diminta untuk menyetorkan hafalan baru kepada divisi tahfizh dan para ustadz/ustadzah juga diminta harus mengikuti kegiatan SDS dan lain sebagainya yang diadakan oleh Yayasan Taman Cinta Alquran Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala.

b. Faktor Materi

Mengenai materi pokok pada kelas TK B TKTQ Taman Cinta Alquran Handil Bakti yakni hafalan Alquran juz 29, mendukung dalam berjalannya pembelajaran tahfizh Alquran, sebagaimana dengan adanya materi yang sudah ditetapkan, maka memudahkan para guru dalam mengajar untuk menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain itu juga hafalan juz 30 yang

telah lalu sambil diselangi murajaah agar hafalan anak-anak tetap terjaga, sehingga semakin mendukung untuk kelancaran dalam proses pembelajaran tahfizh Alquran.

c. Faktor Fasilitas

Dari hasil penyampaian uraian data yang peneliti dapatkan, mengenai fasilitas yang ada di TKTQ Taman Cinta Alquran sudah cukup memadai, dengan salah satu adanya tempat bermain untuk anak-anak yang di dalamnya ada sebuah ayunan, perosotan, terowongan dan jarring laba-laba. Sehingga hal ini semakin menunjang dalam pembelajaran tahfizh Alquran di TKTQ Taman Cinta Alquran dan ini pun sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah TKTQ serta ustadz/ustadzah, bahwa dengan adanya tempat bermain outdoor ini maka ustadz maupun ustadzah dapat mengajak anak-anak untuk belajar melalui bermain, agar anak-anak tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Namun, dari hasil yang peneliti peroleh, bahwa ada beberapa barang juga yang memang banyak belum dimiliki untuk sebuah TKTQ ini, yang sebenarnya itu penting dalam mendukung proses pembelajaran. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa fasilitas yang ada di TKTQ Taman Cinta Alquran perlu ditambah agar semakin mendukungnya pembelajaran tahfizh Alquran.

d. Faktor Lingkungan

Dari hasil observasi peneliti, suasana lingkungan di TKTQ Taman Cinta Alquran cukup kondusif untuk terciptanya konsentrasi dalam menghafal Alquran, berdasarkan dari situasi maupun kondisi lingkungan TKTQ Taman Cinta Alquran

yang terletak di ujung kompleks Bustanul Muhibbin lumayan jauh dari jalan Raya dan bahkan jarang terdengar kebisingan.

Setelah peneliti analisis data yang ada, dapat dilihat bahwa pada TKTQ Taman Cinta Alquran telah menerapkan lingkungan yang nyaman serta aman dan mendukung tercapainya pembelajaran tahfizh Alquran serta terbukti dari kondisi lingkungan yang sedap dipandang oleh mata, polusi udara yang sejuk dan suasana yang tidak bising.

e. Faktor Orang Tua

Cara bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya, melihat dari pernyataan di BAB II tersebut, maka dari hasil uraian data yang peneliti peroleh bahwa pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya memang berpengaruh terhadap belajar anak.

Berdasarkan dari penyampaian data di atas, maka peneliti menyimpulkan hasil analisis data bahwa cara orang tua mendidik sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak. Orang tua yang menginginkan anaknya berpendidikan baik, maka orang tua harus mendidiknya dengan cara yang baik pula, Sebab orang tua merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan yang paling utama dalam kehidupan si anak.

f. Faktor Anak

Setiap anak didik pasti memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, akan tetapi dalam hal pemberian materi hafalan di kelas semua anak mendapatkan hak yang sama setiap harinya. Sebab ketidakhadiran anak tanpa adanya keterangan yang jelas itu sangat disayangkan sekali, maka dengan otomatis dia akan tertinggal

banyak materi hafalan yang baru. Namun hal ini tidak menjadikan anak tidak menambah hafalan di rumah.

Selain hal itu, *mood* anak bahkan lingkungan sekitar anak juga mempengaruhi dalam pembelajaran dan yang sangat besar pengaruhnya pada zaman sekarang ini, yaitu pengaruh *game* yang terdapat pada *handphone*. *Mood* anak yang sedang dalam keadaan kurang baik. Sedangkan pengaruh *game* yang terdapat pada *handphone* itu sangat merugikan bagi anak, apabila tidak dapat memanfaatkan dengan baik, sebab *game* itu dapat mempengaruhi otak dalam hal mengingat, merusak kesehatan dan membuat anak mengabaikan aktivitas lainnya.